

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Subandi, bahwa pendekatan kualitatif adalah penelitian yang memerlukan data berupa informasi berupa deskriptif. Dalam penelitian ini dibutuhkan data informasi mengenai kepemimpinan kepala madrasah dalam membentuk karakter peduli lingkungan melalui program adiwiyata. Pada pendekatan kualitatif ini diharapkan mampu menghasilkan uraian mengenai ucapan, tulisan maupun perilaku orang yang diamati. Tujuan dari penelitian kualitatif yaitu untuk mendapatkan pemahaman yang bersifat umum terhadap realita sosial dari perspektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, tetapi didapat setelah melakukan analisis terhadap realita sosial yang menjadi fokus penelitian.¹ Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk kepemimpinan kepala madrasah dalam membentuk karakter peduli lingkungan melalui program adiwiyata.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus untuk mengetahui secara luas dan mendalam tentang suatu latar belakang, suatu subjek, atau suatu peristiwa yang diteliti.² Dalam studi kasus ini peneliti

¹ Subandi, *Deskripsi Kualitatif Sebagai Satu Metode Dalam Penelitian Pertunjukan*. AEMONIA, Volume 11, No.2, 173-174, 2018

² Mulyana, Dedy. 2013. *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF: PARADIGMA BARU ILMU KOMUNIKASI DAN ILMU SOSIAL LAINNYA*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.

mempelajari tentang kepemimpinan kepala madrasah dalam membentuk karakter peduli lingkungan melalui program adiwiyata.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran penulis dalam penelitian ini berperan sebagai instrumen kunci yang berarti penulis berperan dalam menyusun pertanyaan yang digunakan untuk mengumpulkan data, melakukan wawancara terhadap subjek penelitian, serta mendokumentasikan hasil penelitian dan menganalisis tentang kepemimpinan kepala madrasah dalam membentuk karakter peduli lingkungan melalui program adiwiyata.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah suatu tempat yang mana peneliti akan melakukan penelitian untuk memperoleh sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini. Peneliti mengambil salah satu lembaga madrasah tsnawaiyah di kota Kediri. Madrasah ini terletak di jalan Sunan Ampel No.12, Ngronggo, Kec. Kota, Kota Kediri, Jawa Timur 64129. Lokasi madrasah ini dibidang cukup strategis dan efektif, memiliki potensi dan pengamatan yang baik, karena terletak di kawasan kota yang dilalui oleh kendaraan pribadi maupun kendaraan umum yang tidak membahayakan peserta didik.

D. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer berupa kata-kata dan tindakan yang berkaitan dengan fokus penelitian yang diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang bersangkutan dari proses penelitian. Pada penelitian ini sumber data

primer adalah hasil pengamatan dan wawancara dari objek penelitian Kepala madrasah dan guru MTsN 2 Kota Kediri

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dapat diperoleh dari foto-foto, dokumen-dokumen dan benda-benda yang dapat digunakan sebagai pelengkap data primer. Karakteristik sumber data sekunder yaitu berupa jurnal, buku, dan beberapa data penunjang penelitian di MTsN 2 Kota Kediri Sumber data sekunder yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan masalah penelitian.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Observasi

Metode observasi merupakan metode yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial untuk kemudian dilakukan pencatatan. Pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila peneliti berhubungan dengan perilaku manusia, yaitu proses kerja, gejala-gejala alam dan bila yang diamati tidak terlalu besar dari segi proses pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* dan *non participant observation*. Dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi *non participant*, yang mana peneliti tidak terlihat langsung dan hanya sebagai pengamat independent.³ Observasi ini dilakukan untuk

³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*. (Bandung:Alfabeta, 2018), hal. 203

mengetahui bagaimana kepemimpinan kepala madrasah dalam membentuk karakter peduli lingkungan melalui program adiwiyata.

2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan kegiatan tanya jawab antara dua pihak. Untuk mendapatkan data tentang analisis proses kepala madrasah dalam membimbing pemilihan metode pembelajaran yang dilakukan maka penulis akan melakukan wawancara terhadap informan yang bersangkutan, diantaranya kepala madrasah, waka kurikulum dan guru di MTsN 2 Kota Kediri.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan bersumber pada tulisan, dapat juga diartikan bahwa dokumentasi merupakan data-data penting tentang kegiatan yang berkaitan dengan keadaan dan operasional-operasional dari subjek penelitian.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan metode wawancara kepada kepala madrasah, guru, siswa selain itu juga menggunakan metode observasi dan juga dokumentasi. Sehingga terkait dengan instrumen pedoman wawancara dan pedoman observasi yang akan dijadikan sebagai pondasi dalam melakukan penelitian.

Tabel 3.1 Instrumen penelitian

| No | Fokus Penelitian | Indikator | Teknik Pengumpulan | Sumber Data |
|----|--|--|---------------------------------------|----------------------|
| 1. | Bagaimana kepemimpinan kepala madrasah dalam merencanakan pembentukan karakter peduli lingkungan melalui program adiwiyata di MTsN 2 Kota Kediri ? | <ul style="list-style-type: none"> a. Mengkaji Standar Kompetensi (SK). b. Kompetensi Dasar (KD) pada Standar Isi (SI) untuk menentukan nilai karakter peduli lingkungan. c. Mencantumkan kegiatan peduli lingkungan dalam mata pelajaran muatan lokal sekolah. d. Memperlihatkan keterkaitan antara SK dan KD dengan nilai karakter peduli lingkungan e. Pembelajaran kelas dengan praktik dan pengalaman langsung | Wawancara Observasi Dokumentasi | kepala madrasah,guru |
| 2. | Bagaimana kepemimpinan kepala madrasah dalam melaksanakan pembentukan karakter peduli lingkungan melalui program adiwiyata di MTsN 2 Kota Kediri ? | <ul style="list-style-type: none"> a. Sikap keteladanan guru. b. Menginternalisasikan nilai-nilai karakter peduli lingkungan dalam pembelajaran. c. Menerapkan nilai dan norma-norma yang ada seperti belajar untuk mencintai lingkungan d. Menanamkan sikap disiplin dan peduli terhadap lingkungan. | Wawancara Observasi Dokumentasi | kepala madrasah,guru |
| 3. | Bagaimana kepemimpinan kepala madrasah dalam mengevaluasi pembentukan karakter peduli lingkungan melalui program adiwiyata di MTsN 2 Kota Kediri ? | <ul style="list-style-type: none"> a. Mengembangkan instrumen penilaian karakter peduli lingkungan. b. Melaksanakan penilaian autentik. c. Mengolah hasil penilaian secara objektif, terutama hasil penerapan pendidikan karakter peduli lingkungan. | Wawancara Observasi Dokumentasi | kepala madrasah,guru |

G. Analisis Data

Untuk mencapai tujuan penelitian yang diharapkan, maka data yang disimpulkan harus dianalisis secara kualitatif, baik data primer maupun sekunder. Proses analisis data ini dimulai sebelum dan sesudah dilapangan. Analisis selama dilapangan dalam penelitian ini menggunakan medel Miles dan Huberman yang mana dikutip oleh Sugiono, yaitu dilakukan dengan tiga jalur kegiatan yang meliputi: reduksi data, penyajian, dan penarikan kesimpulan.⁴ Untuk lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan catatan-catatan yang diperoleh selama terjun dilapangan akan diproses dengan pemilihan hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal yang fundamental sehingga yang tidak penting dapat dibuang. Dengan demikian data yang telah direduksi akan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan mengumpulkan semua informasi yang telah direduksi dan menyelaraskannya sehingga dapat menarik kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dalam hal ini Huberman mengemukakan, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*. (Bandung:Alfabeta, 2018), hal. 20.

c. Verifikasi

Langkah selanjutnya dalam penelitian kalitatif. Menurut Miles dan Huberman verifikasi merupakan penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal masih bersifat sementara yang akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang valid yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. dalam penelitian ini, bisa dilakukan dengan cara membandingkan hasil observasi dengan hasil wawancara dari kepala madrasah.

H. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian ini, sebelum teknik pemeriksaan dikemukakan, terlebih dahulu diperiksa dengan satu atau beberapa teknik pemeriksaan tertentu, yaitu:

1. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan yang bererti mencari secara konsisten pandangan teoretis terhadap sesuatu dengan berbagai cara dalam kaitan proses analisis yang konstant dan tentatif. Mencari suatu usaha membatasi dari berbagai pengaruh, juga mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat diperhitungkan.⁵

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembanding data. Untuk membandingkan dan mengecek ulang tingkat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh. Teknik triangulasi ini bertujuan untuk mengetahui seberapa akurat keabsahan data

⁵ *Ibid.*, hal.329

yang telah diperoleh oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kepercayaan suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari berbagai sumber data seperti hasil wawancara, arsip, maupun dokumen lainnya.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kepercayaan suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari hasil observasi, kemudian dicek dengan wawancara.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu mempengaruhi kepercayaan suatu data. Data yang diperoleh dengan teknik wawancara dipagi hari akan menghasilkan data yang lebih valid. Untuk itu pengujian kepercayaan suatu data harus dilakukan pengecekan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi pada waktu atau situasi yang berbeda sampai mendapatkan data yang jelas.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam tahap prosedur penelitian kualitatif ada empat tahap yang perlu diperhatikan yakni, tahap pra-lapangan, tahap pekerja lapangan, tahap analisis

datam dan tahap penulisan laporan. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap pra-lapangan

Tahap pra-lapangan adalah tahapan yang dilakukan peneliti sebelum terjun ke lapangan, yaitu menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus perizinan melihat situasi dan kondisi lapangan, menyikapi instrumen penelitian, validasi instrumen, dan persiapan serta menjaga etika dalam penelitian.

2. Tahap kegiatan lapangan

Tahap kegiatan lapangan merupakan tahap penelitian yang sesungguhnya, peneliti terjun ke lapangan, meliputi kegiatan memahami latar penelitian dan persiapan, memasuki lapangan dengan melakukan pengamatan dan mengumpulkan data mengenai fokus penelitian dan pencatatan data berdasarkan dengan hasil yang ada.

3. Tahap analisis data

Tahap analisis data pada tahap ini kegiatan mengolah dan mengorganisasi data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah itu dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya, dilakukan pengecekan keabsahan data dengan mengecek sumber data dan metode yang digunakan untuk memperoleh data yang valid merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.

4. Tahap penulisan laporan

Tahap penulisan laporan ialah tahap setelah selesai melakukan penelitian di lapangan, meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing dan memperbaiki hasil konsultasi.

